

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, adalah bahwa hipotesis alternatif yang diajukan diterima artinya: “terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pelajaran fiqih siswa kelas IX SMPIT Baitul Ilmi”. Hal ini dapat diketahui dari:

1. Nilai rata-rata hasil belajar fiqih kelompok eksperimen yaitu siswa yang diberi perlakuan metode *problem solving* sebesar 81,38 yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang diberikan perlakuan metode ceramah dengan diperoleh nilai rata-rata sebesar 73,47.
2. Hasil uji hipotesis menggunakan uji beda (uji t) diperoleh nilai *p-valued* sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang diajukan diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan metode *problem solving* terhadap hasil belajar siswa pelajaran fiqih siswa kelas IX SMPIT Baitul Ilmi.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan diketahui bahwa dalam upaya meningkatkan hasil belajar fiqih yang dinilai pada ranah kognitif (pengetahuan, pemahaman, dan penerapan) bahwa metode pembelajaran *problem solving* lebih efektif meningkatkan hasil belajar fiqih dibandingkan metode ceramah. Hasil kesimpulan tersebut dapat diketahui bahwa ternyata penggunaan metode pembelajaran *problem solving* dapat mempengaruhi hasil belajar fiqih siswa pada materi zakat fitrah dan zakat mal. Oleh karena itu, implikasi praktis yang harus dilakukan

oleh guru fiqih, terkait dengan temuan hasil penelitian ini adalah mengupayakan penggunaan metode pembelajaran *problem solving* dalam kegiatan pembelajaran fiqih.

Konsep metode *problem solving* adalah pemecahan masalah. Melalui metode ini, diharapkan siswa bisa lebih terampil dan kreatif di dalam memecahkan suatu masalah. Penerapan metode *problem solving* dapat melatih siswa aktif serta banyak berfikir untuk memecahkan suatu masalah, sehingga siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kekurangan dari metode *problem solving* adalah alokasi waktu yang dibutuhkan sangat banyak sehingga seringkali alokasi yang ada tidak mencukupi dalam pelaksanaan pembelajarannya, kegiatan pembelajaran memerlukan berbagai sumber belajar sehingga menjadi kesulitan tersendiri bagi guru dan siswa. Metode *problem solving* menuntut siswa dengan kemampuan yang baik dalam memahami permasalahan sehingga jika diterapkan pada siswa dengan kemampuan yang relatif rendah sulit untuk terlaksana dengan baik.

C. Saran

Upaya meningkatkan hasil belajar fiqih di tingkat Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu dengan melihat hasil penelitian yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi tersebut, maka dapat diberikan beberapa saran diantaranya:

1. Guru diharapkan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar, terutama tentang berbagai metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat kreatif dan terencana dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Fiqih sebagai sub mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memerlukan pemahaman dan keuletan dalam berpikir, maka guru diharapkan dapat lebih

meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Karena dengan keterlibatan dan keaktifan siswa yang tinggi akan mendukung siswa dalam kegiatan belajar dan pemecahan masalah yang diharapkan berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

3. Pihak sekolah khususnya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan berupa pemberian dukungan dan dorongan kepada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi mengajar yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang akan dibahas.
4. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut dan mendalam pada metode pembelajaran *problem solving*, sehingga kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik.